

## KOMUNIKASI STRATEGIS DALAM *COMMUNITY BASED TOURISM*

(Komunikasi Strategis *Community Based Tourism* dalam Pengembangan Desa Wisata Pentingsari Kabupaten Sleman)

### ABSTRAK

Pentingnya partisipasi masyarakat dalam konsep *Community Based Tourism* mendorong Pokdarwis Desa Wisata Pentingsari untuk melakukan tindakan komunikasi strategis dalam rangka meningkatkan partisipasi masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi komunikasi strategis pokdarwis, mengidentifikasi perubahan yang terjadi serta mengidentifikasi penerapan *Community Based Tourism* di Desa Wisata Pentingsari. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertama, terdapat kekurangan perencanaan komunikasi pada implementasi komunikasi strategis pokdarwis sehingga diperlukan model perencanaan komunikasi supaya komunikasi dapat terarah, berorientasi tujuan serta meminimalisir tingkat kegagalan komunikasi. Kedua, Desa Wisata Pentingsari dapat dikatakan mandiri dan berhasil dalam menerapkan konsep *Community Based Tourism* namun masih perlu dilakukan program komunikasi edukasi untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan masyarakat Pentingsari tentang pemahaman *Community Based Tourism*. Ketiga, komunikasi strategis pokdarwis berdampak pada perubahan kualitas partisipasi masyarakat, perubahan terhadap aspek ekonomi, sosial, lingkungan dan budaya, serta perubahan terhadap tingkat kunjungan wisata. Penelitian ini memberikan kontribusi berupa program pelibatan masyarakat “1 wong 1 kakao” dan mempublikasikannya melalui: (1) media sosial seperti *facebook*, *twitter* dan *Instagram* (2) saluran komunikasi kelompok seperti rapat warga dan forum komunikasi internal Desa Wisata Pentingsari (3) media luar ruang seperti spanduk dan baliho serta (4) media format kecil seperti *leaflet*, selebaran, brosur dan poster.

**Kata kunci:** Komunikasi Strategis, Perencanaan Komunikasi, *Community Based Tourism*, Partisipasi, Desa Wisata